

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu data yang dapat dihitung atau diproyeksikan dengan angka-angka. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi dengan mendapatkan data laporan keuangan perusahaan. Data yang digunakan diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) <http://www.idx.co.id> dan website resmi perusahaan yang menjadi objek penelitian. Selain itu studi pustaka seperti literatur, jurnal, penelitian terdahulu, yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah perusahaan PT Sarimelati Kencana Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi www.idx.co.id. Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2021 dengan menganalisis laporan keuangan triwulan dimasa pandemi.

C. Tahapan penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan penelitian diantaranya adalah :

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2019). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana rasio likuiditas, profitabilitat, financial leverage dan *pendapatan growth* memprediksi *financial distress* pada PT Sarimelati Kencana Tbk perusahaan yang bergerak disektor makanan cepat saji *fast food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan triwulan perusahaan periode 2020 yaitu : laporan keuangan Q1 (maret) laporan keuangan Q2 (juni) laporan keuangan Q3 (september).

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan demikian, sebagian dari populasi merupakan sampel. Bila populasi dengan jumlah yang besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling atau sampling purposive. Teknik sampling purposive dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan tertentu. Adapun sampel yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan perusahaan PT Sarimelati Kencana Tbk periode 2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di peroleh melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id

3. Indikator Variabel

1. Financial distress

Pada dasarnya *financial distress* adalah suatu keadaan dimana sebuah perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya, keadaan dimana pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi total biaya, mengalami kerugian kepada kreditur keadaan ini merupakan gejala awal kegagalan ekonomi. Menurut (Ramadhani dan Lukviarman, 2017:21)

Rumus Z-score original :

$$Z = 1,2T1 + 1,4T2 + 3,3T3 + 0,6T4 + 1,0T5$$

Dengan nilai cut-off :

$$Z < 1,81 \text{ bangkrut}$$

$$1,81 < Z < 2,99 \text{ grey area}$$

$$Z > 2,99 \text{ tidak bangkrut}$$

Dimana:

Z : Z-Score index

T1 : Ratio Modal Kerja terhadap total aset

T2 : Ratio Laba ditahan terhadap Total Aset

T3 : Ratio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset

T4 : Ratio nilai buku ekuitas terhadap nilai buku hutang

T5 : Ratio pendapatan terhadap total aset

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan laba ditahan terhadap total aset dan laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset.

Rumus :

$$T2 = \frac{\text{laba ditahan}}{\text{total aset}} \times 1,4$$

$$T3 = \frac{\text{laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{total aset}} \times 3,3$$

3. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diproksikan Modal Kerja terhadap total aset Ratio. Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

Rumus :

$$T1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total aset}} \times 1,2$$

4. Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin besar jumlah hutang maka semakin besar potensi perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan kebangkrutan. Kebangkrutan biasanya diawali dengan terjadinya moment gagal bayar, hal ini disebabkan semakin besar jumlah hutang semakin tinggi probabilitas *financial distress*.

$$T4 = \frac{\text{nilai buku modal}}{\text{nilai buku hutang}} \times 0,6$$

5. Rasio Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya. Pengukuran Pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini adalah *Pendapatan growth* dengan rumus sebagai berikut:

$$T5 = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total aset}} \times 1,0$$

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dengan menelusuri data perusahaan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan triwulan perusahaan PT Sarimelati Kencana Tbk periode 2020 melalui situs resmi www.idx.co.id.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting untuk dicari tema dan polanya, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Tahapan yang dilakukan yaitu :

1. Menentukan metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini.
2. Menentukan laporan keuangan yang akan digunakan dalam penelitian.
3. Menyusun indikator perhitungan yang akan di pakai sebagai alat ukur perhitungan yang kemudian akan diolah sebagai sumber data dalam penelitian

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dengan melakukan perhitungan berdasarkan indikator yang telah di tentukan yaitu:

- a) Rasio Likuiditas yang dalam hal ini menggunakan proksi Modal Kerja terhadap total aset Ratio.
- b) Rasio Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan proksi Laba ditahanin Total Asets Ratio dan Earning Before Interest and Taxes terhadap total aset Ratio

- c) Rasio Leverage pada penelitian ini menggunakan proksi Book Value of Equity to Book Value of Liabilities Ratio.
- d) Pertumbuhan Penjualan pada penelitian ini menggunakan proksi pendapatan growth

Penyajian data bertujuan untuk mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menganalisis hasil temuan atau hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan indikator yang sudah ditentukan untuk memperoleh temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dimana temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga sesudah diteliti menjadi jelas.

Setelah hasil nilai indikator 1 sampai indikator 4 diketahui maka tahap selanjutnya melihat kondisi perusahaan dengan menjumlahkan nilai indikator 1 sampai indikator 4 tersebut. Hasil ini menunjukkan kondisi perusahaan apakah berada dalam kondisi Distress Zone (zona Kesulitan), Gray Zone (zona/area abu-abu) dan Safe Zone (zona aman). Kriteria Z"-Score yang akan dipakai adalah :

- a. Z-Score $> 2,99$: Dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut tidak mengalami kesulitan dalam keuangan sehingga perusahaan ini dalam kategori tidak bangkrut atau aman.
- b. Z-Score $1,81 < 2,9$: Dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut tidak dapat diprediksikan bangkrut atau tidak ini disebut juga kategori grey area (abu-abu).

Z-Score $< 1,81$ dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kesulitan dalam keuangan sehingga perusahaan termasuk kategori bangkrut.